

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses atau informal yang bertujuan untuk menstransfer pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dari satu generasi ke generasi berikutnya. Tujuan utama pendidikan adalah untuk mempersiapkan individu agar dapat berfungsi secara efektif dalam masyarakat, mengembangkan potensi mereka secara penuh, dan berkontribusi pada perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya.

Kehidupan manusia modern tidak bisa lepas dari olahraga, baik sebagai ajang adu prestasi maupun sebagai kebutuhan untuk menjaga kondisi kesehatan tubuh. Olahraga mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Melalui olahraga dapat terbentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta berkepribadian tinggi, disiplin dan sportivitas sehingga pada akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara guru dan siswa yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan mental agar menjadi mandiri. Secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah suatu kesatuan tindakan yang memungkinkan terjadinya pembelajaran dan perkembangan. Tubuh kembang siswa bergantung pada dua unsur yang mempengaruhi, yaitu bakat yang dimiliki siswa sejak lahir, dan lingkungan yang mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya bakat tersebut (Hamalik, 2003). Proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tetap menekankan pada proses aktivitas jasmani dengan materi

olahraga salah satu nya bola voli. Bola voli merupakan olahraga yang digemari masyarakat. Hal ini terbukti dengan keberadaan lapangan voli hampir disetiap masyarakat. Faktor penyebab permasalahan tersebut adalah siswa kurang mendengarkan penjelasan guru sehingga tidak tercipta suasana belajar yang menyenangkan pada materi *passing* bawah.

Pembelajaran disekolah terdapat berbagai macam konteks tergantung pada subjek, tingkat pendidikan, metode pengajaran, dan tujuan pembelajaran, dalam konteks pembelajaran jasmani di SMP Negeri 149 Jakarta yaitu lingkungan di mana siswa belajar tentang aktivitas fisik, kesehatan, dan kebugaran. Selain itu siswa-siswa mengikuti pelajaran pendidikan jasmani yang mencakup berbagai aktivitas fisik konteks pembelajaran *passing* bawah dalam bola voli biasanya terjadi di dalam pelajaran atau latihan di lapangan bola voli. Ini adalah keterampilan dasar yang penting dalam permainan bola voli, yang melibatkan menerima bola dari lawan dengan tangan dan mengarahkannya ke atas agar bisa digunakan oleh rekan setim untuk melakukan serangan atau umpan balik.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 149 Jakarta melibatkan berbagai langkah dan aktivitas yang di rancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam aktivitas fisik dan olahraga. Proses ini dapat berulang dari satu penjelasan ke penjelasan berikutnya, memungkinkan siswa untuk terus mengembangkan keterampilan mereka memahami pentingnya kebugaran dan aktivitas fisik dalam menjaga kesehatan dan kualitas hidup yang baik.

Perkembangan keterampilan yang biasanya diharapkan dari siswa SMP Negeri

149 Jakarta dalam kurikulum olahraga terkait *passing* bawah bola voli, Peserta didik menganalisis dan menunjukan kemampuan dalam mempraktikan aktivitas pembelajaran gerak spesifik *passing* bawah, permainan bola voli sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 149 Jakarta, ditemukan sejumlah permasalahan serius terkait pembelajaran *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VIII. Sekolah yang beralamat di Jalan Cipinang Besar Selatan, Kelurahan Cipinang Besar Selatan, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur ini merupakan salah satu sekolah negeri dengan akreditasi A dan fasilitas yang tergolong memadai. Namun demikian, capaian pembelajaran untuk materi bola voli masih jauh dari yang diharapkan.

Dari 32 siswa kelas VIII yang menjadi subjek observasi awal, pada kategori baik terdapat 15,63% (5 siswa), sementara pada kategori cukup dan kurang masing-masing sebanyak 15,63% (5 siswa) dan 68,75% (22 siswa) masih berada di bawah KKM. Kesulitan yang dialami siswa antara lain terlihat dari posisi tangan yang kurang sesuai saat melakukan *passing*, koordinasi gerak yang belum optimal antara lengan dan kaki, serta rendahnya ketepatan arah bola.

Rendahnya kemampuan *passing* bawah siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah metode atau gaya mengajar yang diterapkan oleh guru. Selama ini, pembelajaran *passing* bawah di SMP Negeri 149 Jakarta masih menggunakan gaya mengajar komando yang cenderung teacher-centered, dimana guru memberikan instruksi dan siswa mengikuti tanpa banyak kesempatan untuk berlatih

secara mandiri dan berulang-ulang Mosston dan Ashworth (2008) mengembangkan spektrum gaya mengajar dalam pendidikan jasmani yang terdiri dari berbagai gaya, mulai dari yang teacher-centered hingga student-centered.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang kurang efektif dalam melakukan gerakan teknik *passing* bawah bola voli. Guru dan lembaga pendidikan juga perlu mengembangkan gaya mengajar yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa untuk menjaga motivasi dan minat mereka dalam pembelajaran.

Gaya mengajar yang baik dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan yang mereka butuhkan dalam berbagai bidang, sesuai dengan pernyataan (Robert J. Marzano) ia menyatakan bahwa pendekatan pengajaran yang efektif dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan kritis seperti analisis, sintesis, pemecahan masalah, dan evaluasi. Melalui gaya mengajar, siswa/i tidak hanya meningkatkan dan mencapai aspek perkembangan lebih baik atas kemampuan motorik tetapi juga dapat membangun keterampilan *passing* bawah bola voli dan belajar bagaimana menangani kejenuhan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di kelas.

Salah satu gaya mengajar yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan motorik adalah gaya mengajar latihan (*practice style*). Menurut (Mosston dan Ashworth 2008:89), gaya mengajar latihan memberikan waktu kepada siswa untuk berlatih secara individual dan mandiri dengan kecepatan mereka sendiri, sementara guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan umpan balik individual kepada setiap siswa

Gaya mengajar latihan dalam pembelajaran jasmani mencakup kerjasama dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, keterampilan teknik dalam olahraga karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pengulangan gerak sebanyak mungkin. Seperti yang dikemukakan oleh (Schmidt dan Lee, 2011:347), pengulangan atau *practice* merupakan kunci utama dalam pembelajaran keterampilan motorik karena melalui pengulangan yang sistematis dan terstruktur, akan terjadi proses adaptasi neuromuskular yang membentuk pola gerak yang lebih efisien dan otomatis.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan gaya mengajar latihan efektif dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan motorik. Penelitian yang dilakukan oleh (Suherman, 2009) menunjukkan bahwa gaya mengajar latihan dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa SMP sebesar 25%. Demikian pula penelitian (Hidayat, 2011) membuktikan bahwa gaya mengajar latihan lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar bola voli.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa metode mengajar dalam proses pembelajaran keterampilan *passing* bawah bola voli yang digunakan pada SMP Negeri 149 Jakarta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan rendahnya kemampuan *passing* bawah siswa dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran pendidikan jasmani yang lebih efektif.

B. Fokus Penelitian

Kajian ini memusatkan perhatian pada tiga aspek kunci sebagai berikut :

- i. Implementasi gaya mengajar latihan dalam konteks pembelajaran.

Hal ini mencakup penerapan konsep gaya mengajar latihan Mosston pada materi *passing* bawah bola voli, langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang terorganisir secara sistematis, serta fungsi guru sebagai pembimbing yang memberikan umpan balik selama proses belajar mengajar berlangsung.

- ii. Peningkatan capaian pembelajaran *passing* bawah

Aspek ini meliputi penguasaan elemen-elemen teknik fundamental *passing* bawah seperti postur awal, formasi tangan, ayunan lengan, dan posisi akhir gerakan. Selain itu, penelitian juga mengamati tingkat presisi dan keakuratan dalam melakukan *passing* bawah bola voli, termasuk kestabilan siswa dalam mengeksekusi gerakan tersebut secara berulang.

- iii. Dinamika pembelajaran peserta didik kelas VIII

Penelitian ini mengobservasi tanggapan dan tingkat keikutsertaan siswa dalam pembelajaran dengan gaya mengajar latihan, transformasi kemampuan siswa antara kondisi awal dan akhir penerapan metode, serta mengidentifikasi kendala yang muncul beserta upaya pemecahannya dalam implementasi gaya mengajar latihan.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan gaya mengajar latihan dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli dalam pembelajaran siswa kelas VIII SMP Negeri 149 Jakarta ?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran bagi kemajuan keilmuan dalam ranah pendidikan jasmani, terutama yang berkenaan dengan keefektifan gaya mengajar latihan pada pembelajaran bola voli. Penelitian ini juga akan menambah khazanah kepustakaan mengenai pendekatan pembelajaran kemampuan gerak dalam bidang pendidikan olahraga, serta dapat dijadikan acuan untuk riset-riset berikutnya yang membahas metodologi pengajaran *passing* bola voli.

1. Kegunaan Teoritis :

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu pendidikan jasmani, khususnya dalam pembelajaran permainan bola voli di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini memperkaya referensi mengenai efektivitas metode pembelajaran gaya mengajar latihan dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan motorik, terutama teknik *passing* bawah bola voli. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif dalam pendidikan jasmani.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru Pendidikan Jasmani :

Penelitian ini menyajikan opsi metode pengajaran yang terbukti ampuh dalam mengembangkan kemahiran *passing* bawah bola voli. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai pedoman aplikatif dalam mengimplementasikan gaya mengajar latihan secara terencana dan teratur, sekaligus mengoptimalkan kapabilitas pedagogis guru dalam menentukan dan menjalankan pendekatan mengajar yang tepat sasaran.

b. Bagi Siswa :

Siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih sistematis dan fokus dalam mempelajari teknik *passing* bawah. Penelitian ini juga berkontribusi dalam menumbuhkan semangat belajar dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta membuka peluang bagi siswa untuk melakukan latihan secara otonom dengan arahan yang eksplisit.

c. Bagi Institusi Pendidikan (SMP Negeri 149 Jakarta) :

Temuan penelitian dapat digunakan sebagai materi tinjauan dan peningkatan mutu pembelajaran pendidikan jasmani di lingkungan sekolah. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum dan rancangan pembelajaran pendidikan jasmani, yang pada akhirnya akan menunjang peningkatan standar pendidikan jasmani secara menyeluruh.

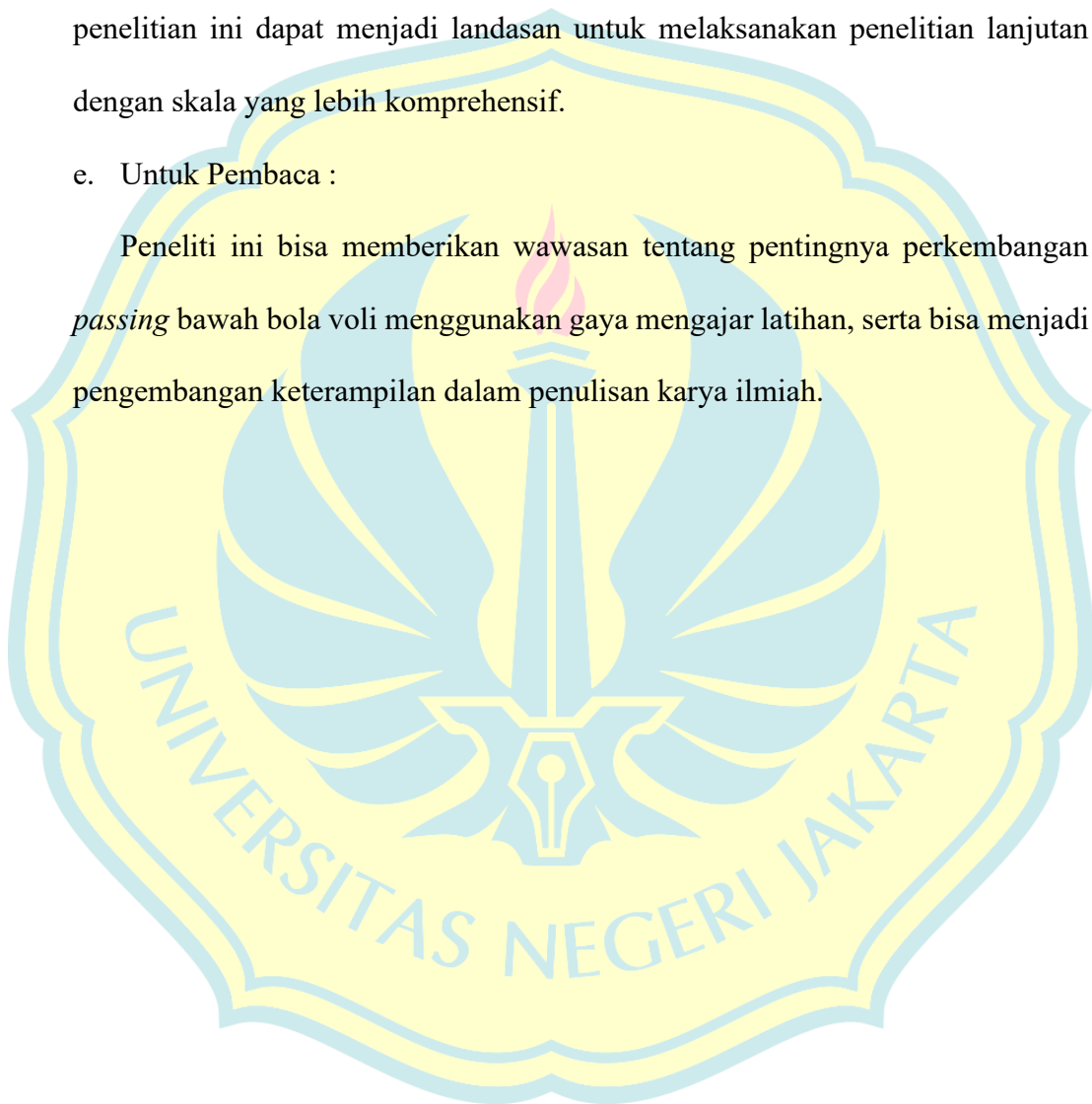
d. Bagi Peneliti :

Pelaksanaan penelitian ini akan memperluas pengalaman dan pengetahuan

dalam menjalankan riset tindakan kelas. Peneliti juga dapat mengasah kecakapan dalam menganalisis dan menyelesaikan problematika pembelajaran, serta hasil penelitian ini dapat menjadi landasan untuk melaksanakan penelitian lanjutan dengan skala yang lebih komprehensif.

e. Untuk Pembaca :

Peneliti ini bisa memberikan wawasan tentang pentingnya perkembangan *passing* bawah bola voli menggunakan gaya mengajar latihan, serta bisa menjadi pengembangan keterampilan dalam penulisan karya ilmiah.



Intelligentia - Dignitas